

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada sarana dan prasarana Trans Metro Bandung pada koridor II (Cicaheum – Cibereum), dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut.

1. Kebutuhan prasarana transportasi bus Trans Metro Bandung yang dapat mendukung pelayanan transportasi publik di Kota Bandung adalah tersedianya jalan dan halte yang berfungsi dan sesuai dengan standar maupun peraturan yang berlaku. Dari survei dan analisis yang dilakukan, prasarana transportasi berupa jalan dan halte sudah tersedia, namun belum seluruhnya memenuhi standar dan peraturan yang ada. Pada prasarana transportasi berupa jalan, kebutuhan yang harus dipenuhi adalah kesesuaian dimensi kendaraan dengan lebar dan kelas jalan yang dilalui. Sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi pada prasarana transportasi berupa halte adalah kelengkapan fasilitas halte, seperti papan nama halte, papan informasi trayek, kursi, ramp, dan tangga. Selain itu dibutuhkan pula fasilitas yang mendukung keamanan dan kenyamanan penumpang pada halte tersebut.
2. Kebutuhan sarana transportasi, berupa bus Trans Metro Bandung yang dapat mendukung pelayanan transportasi publik di Kota Bandung adalah tersedianya fasilitas di dalam bus yang mendukung keamanan, keselamatan, kenyamanan, dan kesetaraan penumpang.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada sarana dan prasarana Trans Metro Bandung pada koridor II (Cicaheum – Cibereum), dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut.

1. Pada prasarana transportasi berupa halte, dibutuhkan fasilitas yang lengkap dalam segi keamanan dan kenyamanan, seperti lampu penerangan, petugas keamanan, informasi gangguan keamanan, fasilitas kebersihan, luas lantai per orang yang lebih untuk halte Elang dan halte Cicaheum, dan fasilitas kemudahan naik/turun penumpang, serta fasilitas pendukung lainnya seperti papan nama halte, papan informasi trayek, kursi, ramp, tangga, dan rambu petunjuk agar penumpang memiliki keinginan untuk menggunakan halte sebagai tempat menunggu dan kegiatan naik-turun penumpang. Selain itu, kesadaran dan kedisiplinan baik pada pihak penumpang maupun pada pihak penyedia jasa (Trans Metro Bandung) juga diperlukan agar halte yang sudah tersedia dapat berfungsi secara optimal.
2. Pada sarana transportasi bus Trans Metro Bandung, dibutuhkan fasilitas yang lengkap untuk menunjang segi keamanan, keselamatan, kenyamanan, dan kesetaraan penumpang, seperti tanda pengenal pengemudi, fasilitas kesehatan, informasi tanggap darurat, dan juga kedisiplinan dalam penerapan SOP agar fasilitas kesetaraan penumpang dapat digunakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2015), *Katalog BPS No. 9312.3273: Statistik Daerah Kota Bandung 2015*, Bandung.
- Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan. (2006), *Draft Pedoman Teknis Angkutan Bus Kota dengan Sistem Jalur Khusus Bus*, Jakarta.
- Google Maps. (2017), *Rute Keberangkatan Bus Trans Metro Bandung Koridor II*, (<https://www.google.co.id/maps/dir/Terminal+Cicaheum,+Cicaheum,+Bandung+City,+West+Java/Terminal+Elang,+Cijerah,+Bandung+City,+West+Java>, diakses 24 April 2017)
- Google Maps. (2017), *Rute Kembali Bus Trans Metro Bandung Koridor II*, (<https://www.google.co.id/maps/dir/Terminal+Elang,+Cijerah,+Bandung+City,+West+Java/Terminal+Cicaheum,+Cicaheum,+Bandung+City,+West+Java>, diakses 24 April 2017)
- Kamarwan, S.S. (1997), *Sistem Transportasi*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2012), *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*, Jakarta.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015), *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 27 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 10 Tahun 2012 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan*, Jakarta.
- Kemitraan Australia Indonesia. (2011), *Bus Shelter Specification - Bus Improvement Project Phase 2 Indonesia Infrastructure Initiative*. Jakarta: PT Reka Desindo Mandiri.
- Levinson, H., Zimmerman, S., Clinger, J., Rutherford, S., Smith, R., Cracknell, J., Soberman, R. (2003), *Bus Rapid Transit Volume 1: Case Studies in Bus Rapid Transit*, Washington D.C.

- Pemerintah Kota Bandung. (2006), *Keputusan Walikota Bandung Nomor: 551.2/Kep.646-Huk/2006 tentang Pengoperasian Trans Metro Bandung pada Koridor 1 Cibereum-Cibiru di Kota Bandung*, Bandung.
- Pemerintah Kota Bandung. (2012), *Keputusan Walikota Bandung Nomor: 551/Kep.764-DisHub/2012 tentang Pengoperasian Trans Metro Bandung pada Koridor 2 Cicaheum-Cibereum di Kota Bandung*, Bandung.
- Pemerintah Kota Bandung. (2015), *Keputusan Walikota Bandung Nomor: 551/Kep.273-DisHub/2015 tentang Pengoperasian Trans Metro Bandung pada Koridor 3 Cicaheum-Sarijadi dan Koridor 4 Antapani-Luwipanjang via Lingkar Selatan di Kota Bandung*, Bandung.
- Pemerintah Kota Bandung. (2008), *Peraturan Walikota Bandung Nomor 704 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pengoperasian Angkutan Umum Massal Bus Trans Metro Bandung*, Bandung.
- Pemerintah Kota Bandung. (2015), *Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035*, Bandung.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006), *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014), *Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009), *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Jakarta.
- Tamin, O.Z. (2008), *Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh Soal, dan Aplikasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Tamin, O.Z. (2000), *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi: Edisi Kedua*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Wright, L. (2003), Module 3b: *Bus Rapid Transit*, (Institute for Transportation and Development Policy), GTZ, Eschborn.